



KR-Surya Adi Lesmana

PAGI PERTAMA 2023: Warga menatap pemandangan syahdu pagi pertama 2023 di Perbukitan Batu Papal, Sambirejo, Prambanan, Sleman, Minggu (1/1). Tahun baru 2023 disambut optimisme sekaligus harapan agar perekonomian bangkit total usai diterjang badai pandemi Covid-19.

MESKI DIBAYANGI RESESI

2023 UMKM Makin Kuat

YOGYA (KR) - Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diyakini memiliki ketahanan yang baik dalam menghadapi bayang-bayang resesi global di tahun 2023. Peluang terjadinya ekspansi usaha kelompok UMKM tetap ada.

Masih kuatnya daya tahan UMKM menghadapi bayang-bayang krisis global disampaikan Ekonom dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Ahmad Ma'ruf kepada *KR*, Minggu (1/1) terkait pergerakan UMKM di tahun 2023.

Menurut Ma'ruf, secara global terjadi pelambatan ekonomi. Namun demikian, kekuatan pasar domestik cukup kuat. Sehingga kondisi ini berperan dalam mengurangi pengaruh krisis global ke Indonesia.

"Proyeksi saya, masih optimis pertumbuhan ekonomi 5 persen tercapai," ujar Ma'ruf.

Hal berat yang mungkin dihadapi oleh kalangan UMKM adalah berkurangnya alokasi subsidi pemerintah karena adanya fokus lain, yakni terkait Pemilu 2024. Karena biaya politik untuk menghadapi Pemilu 2024 cukup besar. Sehingga tidak menutup kemungkinan anggaran banyak tersedot ke Pemilu.

Sebelumnya, sejumlah badan dan lembaga internasional, salah satunya Bank Dunia juga memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya mencapai 4,8 persen di 2023.

Angka ini lebih rendah dari proyeksi 2022 sebesar 5,2 persen, menu-

rut Laporan Bank Dunia: Indonesia Economist Prospect (IEP) 2022.

Kemudian ada Bank Pembangunan Asia (ADB) yang meramalakan ekonomi Indonesia tumbuh 5 persen dari sebelumnya 5,4 persen pada 2023 mendatang, dan OECD mengoreksi prediksi ekonomi Indonesia menjadi 4,7 persen dari sebelumnya 5,3 persen.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengungkapkan ada risiko perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2023. "Tahun depan (2023), target penerimaan perpajakan sebesar Rp 1.718 triliun-target yang dihitung dengan sangat berhati-hati dan mempertimbangkan koreksi harga komoditas dan juga perlambatan pertumbuhan perekonomian di angka 4,7 persen. Ini sebuah tantangan bagi @ditjenpajakri," tulis Sri Mulyani. (Jon)-f

OPERASI TEKNOLOGI MODIFIKASI CUACA

Berhasil Cegah Intensitas Hujan Lebat

JAKARTA (KR) - Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Dwikorita Karnawati menyebut, Operasi Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC) yang dilakukan berhasil mencegah cuaca ekstrem dan intensitas hujan lebat di wilayah Jabodetabek dan Jawa Barat.

"Alhamdulillah, operasi TMC yang digelar untuk mengantisipasi cuaca ekstrem di wilayah Jabodetabek dan Jawa Barat berjalan sesuai rencana dan bisa dikatakan berhasil, sehingga tidak terjadi hujan ekstrem di wilayah Jabodetabek pada tanggal 30 Desember yang lalu, karena berhasil dikurangi intensitasnya," ujar Dwikorita di Jakarta, Sabtu (31/12).

Dwikorita mengatakan, sedikitnya 30 ton NaCl atau garam disemai menggunakan dua pesawat Pesawat Cassa 212 dan CN 295 dari Skadron Udara 4 Lanud Abdulrachman Saleh, Malang, Jawa Timur.

Menurut Dwikorita, Operasi TMC itu merupakan hasil kolaborasi BMKG bersama Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN), Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), TNI Angkatan Udara, Pemprov DKI Jakarta dan Jabar, serta Kementerian Perhubungan. Operasi mulai di-

lakukan sejak 29 Desember 2022. Selain di DKI dan Jabar, juga diimplementasikan di sejumlah daerah lainnya seperti Jawa Tengah.

Dwikorita mengatakan, puluhan ton garam itu ditabur di langit wilayah Perairan Selat Sunda, berdekatan dengan Gunung Krakatau dengan ketinggian 10.000 kaki. Awan-awan yang membawa hujan, kata Dwikorita, 'dicegat' agar tidak turun di wilayah Jabodetabek dan Jawa Barat.

"Garam-garam disebar dengan teknik penyebaran yang dilakukan secara manual pada koordinat yang telah ditentukan. Dengan begitu, hujan diturunkan di wilayah laut sehingga tidak sempat masuk daratan," tuturnya.

Saat ini, lanjutnya, operasi TMC sedang diupayakan dilakukan di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Dwikorita menyampaikan, sejak 21 Desember 2022 BMKG telah merilis adanya potensi cuaca ekstrem yang dapat terjadi dalam sepekan hingga 1 Januari 2023 di wilayah Jabodetabek. Selain Jabodetabek, daerah yang perlu diwaspadai terjadi hujan dengan intensitas lebat hingga sangat lebat adalah Banten bagian Barat dan Selatan, Jawa Barat bagian te-

ngah dan Utara, Jawa Tengah bagian Utara, Jawa Timur bagian Utara, Bali, NTB, dan NTT.

Dwikorita mengimbau masyarakat untuk tetap tenang namun siaga dan waspada terhadap cuaca ekstrem dengan terus memonitor perkembangan cuaca yang dikeluarkan oleh BMKG melalui berbagai media dan kanal resmi BMKG.

BNPB merencanakan menggelar Operasi TMC di sejumlah wilayah. Deputi Bidang Penanganan Darurat BNPB Mayjen TNI Fajar Setiawan menyebutkan, wilayah tersebut di antaranya Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Bali. Untuk TMC Banten, Jateng, Jatim, dan Bali proses final terkait pelaksanaan TMC.

Menurutnya, TMC di Jabar dan DKI Jakarta telah terbukti mereduksi curah hujan yang berpotensi ekstrem.

BNPB mengimbau kepada BPBD Provinsi dan Kabupaten/Kota, khususnya di Banten, Jabar, DKI Jakarta, Jateng, Jatim dan Bali untuk siaga atas dampak kemungkinan bencana hidrometeorologi basah. Sebab fenomena bencana hidrometeorologi ini sudah terjadi dalam beberapa hari terakhir. (Ant/San)-f

KPK INGIN BERSIHKAN NKRI DARI KORUPSI

Laporan Penyelenggara Negara Capai 98,24%

JAKARTA (KR) - Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firlil Bahuri mengharapkan tahun 2023 memberikan semangat baru dalam pemberantasan korupsi di Indonesia. KPK tak henti untuk terus mengabdikan agar Indonesia benar-benar bebas dari praktik-praktik korupsi.

"Dengan semangat tahun baru 2023, mari bersama berkarya untuk bangsa dan negara, mengabdikan untuk negeri, membersihkan NKRI dari korupsi," ucap Firlil dikutip dari penataannya dalam momen pergantian tahun di Jakarta, Minggu (1/1).

Ketua KPK menyerukan salam antikorupsi. "Selamat tahun baru, Semoga tahun 2023 kita diberikan kesehatan, keselamatan dan kesuksesan," katanya.

Sebelumnya, KPK telah menyampaikan kinerja dan capaian selama tahun 2022 mulai dari bidang pendidikan, pencegahan hingga penindakan. Dalam bidang pendidikan, KPK misalnya telah melaksanakan program Politik Cerdas Berintegritas (PCB) Terpadu yang diikuti 20 partai politik terdiri atas 16 partai nasional dan empat partai di Aceh serta penyelenggara pemilu pusat maupun daerah.

Sementara dalam bidang pencegahan, KPK mencatat tingkat penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) pada Januari 2022 sampai dengan 15 Desember 2022 mencapai 98,24 persen. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan periode yang sama di tahun lalu yang capai-

annya sebesar 94,47 persen.

Dalam bidang penindakan dan eksekusi, KPK mencatat telah menetapkan 149 orang sebagai tersangka. Selain itu, KPK juga telah melakukan operasi tangkap tangan (OTT) sebanyak 10 kali.

Sedangkan dalam bidang informasi dan data, KPK telah menerima 4.623 laporan dugaan korupsi dari masyarakat melalui email, KPK "whistleblowing system" (KWS), langsung/demonstrasi, media sosial, SMS, surat/faks maupun telepon.

KPK mengharapkan melalui kerjasama yang konsisten dan kolaboratif melalui tiga strategi pendidikan, pencegahan dan penindakan bisa membawa Indonesia menjadi negeri yang maju, makmur, sejahtera, dan bersih dari korupsi. (Ful)-f

PERINGATAN YOGYA IBU KOTA REPUBLIK Perlu Kurikulum Keistimewaan DIY

YOGYA (KR) - Minat siswa belajar sejarah sangat rendah. Ini disebabkan minimnya kemampuan guru mentransfer pengetahuan tentang kesejarahan. Cara mengajar sejarah yang konvensional berdampak pada siswa menjadi jenuh dan terasa berat harus menghafal dan mengingat cerita atau peristiwa yang disampaikan.

"Sejarah adalah ilmu, sejarah adalah seni, sejarah adalah hakikat. Itu harus disampaikan kepada siswa agar siswa bisa memaknai sebuah peristiwa dalam konteks yang lebih hakiki, sehingga siswa tidak saja mengetahui bagaimana peristiwa itu terjadi, tapi mampu memahami makna dan logika peristiwa sejarah," kata Agus Tony Widodo SPd, Ketua Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI) DIY yang juga Guru Sejarah SMA Negeri 1 Bantul.

Karena itu, untuk memperingati peristiwa bersejarah kepindahan Ibu Kota RI dari Jakarta ke Yogyakarta, 4 Januari 1946 hingga 29 Desember 1949 sekaligus pembelajaran sejarah khususnya pada generasi milenial, Paniradya Kaistimewaan DIY dan Sekber Keistimewaan DIY mengadakan kegiatan 'Sinua Sejarah Keistimewaan DIY', Rabu (4/1) pukul 13.00 di Ruang Jodipathi, SMA Negeri 1 Bantul, Jalan Wakhid Hasyim, Palbapang, Bantul.

Acara ini akan diawali pemutaran video dokumenter 'Yogya Ibu Kota Republik', dilanjutkan Dialog Keistimewaan 'Ibu Kota Negara Pindah ke Yogya' dengan narasumber Hendro Muhaimin MA (Tenaga Ahli Parampara Praja dari Pusat Studi Pancasila UGM), Bahaudin MHUM (Sejarawan UGM), Agus Tony Widodo SPd (Ketua Asosiasi Guru Sejarah Indonesia/AGSI DIY, Guru Sejarah SMA Negeri 1 Bantul), Widhasto Wasana Putra (Ketua Sekber Keistimewaan DIY) dengan moderator Wijil Rachmadani. Selain itu, acara



KR-Wawan Isnawan
Agus Tony Widodo SPd

tersebut juga dimeriahkan pentas tari serta pentas musik oleh Askara Nuswantara.

Lebih lanjut Agus Tony mengatakan, untuk kepentingan pembelajaran sejarah di sekolah, AGSI mengaplikasikan metode pembelajaran dengan pendekatan sejarah berbasis lokal. Pendekatan sejarah berbasis lokal memiliki beberapa kelebihan. Pertama, anak didik akan merasa dekat secara emosional karena paham dan mampu mengenali persoalan di wilayahnya.

Kedua, memperkuat penguatan pendidikan karakter anak didik, karena masih bisa menikmati nilai-nilai kedaerahan. Ketiga, membangun kesadaran anak didik betapa pentingnya memiliki kesadaran, logika dan nalar sejarah. Keempat, sebagai bentuk praksis termudah untuk membangun paradigma berpikir anak betapa pentingnya penerapan metode, konsep dan idili.

Menurut Agus Tony, kunci pokok pengajaran di sekolah adalah guru. Siswa sebagai objek sekaligus pusat proses kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu harus ada sinergi dan dialog yang baik. "Untuk mencapai hasil ideal dalam pem-

belajaran yang diperlukan adalah guru harus mampu menentukan model dan metode pembelajaran," katanya.

Karena demikian, menurut Agus Tony, karena di lapangan ada perbedaan kompetensi dan kapasitas siswa dalam menerima pelajaran. Artinya, model dan metode pembelajaran harus kontekstual sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, sehingga pembelajaran yang kontekstual ini akan sangat mungkin mendapatkan perhatian siswa.

Agus Tony mencontohkan, dalam pembelajaran sejarah siswa diajak ke situs, membuat tulisan yang berbasis sejarah lokal, membuat puisi, komik, mengarang lagu bertema sejarah. Prinsipnya siswa diberi kebebasan dalam mengekskresikan kemampuannya membuat karya sejarah (historiografi).

Menurut Agus Tony, Pemda DIY perlu membuat kurikulum sejarah lokal. "Gagasan ini sudah sering saya sampaikan dalam beberapa forum, baik komunitas maupun instansi pemerintah, idenya adalah membuat kurikulum atau mata pelajaran tentang Keistimewaan DIY," katanya.

Tapi, lanjut Agus Tony, hal itu bukan masalah gampang, karena harus ditempuh dalam langkah-langkah yang panjang. Seperti persiapan riset, penyusunan naskah akademik, pendekatan struktural dan kultural. "Selama ini pengenalan Keistimewaan DIY di sekolah hanya disisipkan secara integral ke beberapa mata pelajaran. Jadi hanya disampaikan secara parsial seperti Sejarah, PKN dan Bahasa Jawa," katanya.

Artinya, Pemda DIY sebaiknya bersikap dan mengambil kebijakan. Tujuan utamanya menyelamatkan generasi muda jangan sampai lupa sejarah tanah kelahiran dan budaya adiluhungnya. Khususnya sejarah Keistimewaan DIY. (Wan)

KUOTA 2023 SEBANYAK 1 JUTA

Kembali Dibuka, Sertifikasi Halal Gratis

JAKARTA (KR) - Mengawali tahun 2023, Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) kembali membuka program Sertifikasi Halal Gratis (Sehati). "Berbeda dengan tahun sebelumnya, Sehati 2023 akan dibuka sepanjang tahun. Mulai besok, 2 Januari 2023 pelaku usaha sudah bisa mendaftar," ujar Kepala BPJPH M. Aqil Irham, di Jakarta, Minggu (1/1/2023).

"Kami membuka 1 juta kuota sertifikasi halal gratis dengan mekanisme pernyataan pelaku usaha (self declare)," imbuhnya.

Aqil berharap para pelaku usaha dapat memanfaatkan program Sehati 2023. Ia mengingatkan, penahapan kewajiban sertifikasi halal tahap 1 akan berakhir di 17 Oktober 2024.

"Berdasarkan ketentuan, setelah tanggal 17 Oktober 2024, bagi pelaku usaha makanan dan minuman, hasil sembelihan,

serta jasa penyembelihan, harus bersertifikat halal. Jika belum, maka akan terkena sanksi," tegas Aqil.

Sementara, Kepala Pusat Registrasi dan Sertifikasi Halal Siti Aminah menyampaikan, untuk mendaftar Sehati 2023 pelaku usaha dapat mengakses ptsp.halal.go.id.

"Pelaku usaha dapat membuat akun terlebih dahulu di sana. Selain melalui laman ptsp.halal.go.id, saat ini pendaftaran sertifikasi halal juga dapat dilakukan melalui aplikasi Pusaka," ujar Siti Aminah.

Pusaka merupakan aplikasi yang menghadirkan berbagai fitur layanan online Kementerian Agama untuk masyarakat. Misalnya, pendaftaran haji, pendaftaran nikah, sertifikasi halal, dan lain-lain. Aplikasi ini sudah dapat diunduh di Playstore bagi pengguna android atau di Appstore bagi pengguna iOS. (Ari)-f

KUNJUNGI PELABUHAN MERAK

Menko PMK Pastikan Arus Balik Lancar

MERAK (KR) - Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy bersama Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Letjen TNI Suharyanto melakukan peninjauan arus balik Nataru di Pelabuhan Merak, Banten pada Minggu (1/1).

"Saya kira ini memang belum ada tanda akan terjadi kenaikan lalu lintas arus balik atau arus mudik, tapi diperkirakan besok atau lusa akan terjadi kenaikan," Ucap Muhadjir di sela-sela kunjungannya.

Meskipun terdapat insiden dua kecelakaan kendaraan yang terjatuh ke laut di Pelabuhan Merak selama periode Nataru,

Menurut Menko Muhadjir peristiwa tersebut tidak mengganggu arus kendaraan yang akan ke Jawa maupun Sumatera.

Ia menyebut angkutan libur Nataru di Pelabuhan Merak saat ini sebagai ajang untuk persiapan menghadapi arus mudik Lebaran tahun 2023. Kekurangan yang terjadi pada arus mudik tahun lalu dapat diperbaiki, baik dari segi pelayanan maupun infrastruktur.

"Tadi saya telah berdiskusi dengan pak Gurbenu, Kepala Korlantas, dari perwakilan ASDP, dan Kementerian Perhubungan akan menyiapkan (mudik) lebaran kira-kira 3 sampai 4 bulan yang akan datang," kata Muhadjir. (Ari)-f



KR-Antara/Aloysius Jarot Nugroho

FENOMENA AIR DINGIN: Petani ikan keramba Waduk Kedung Ombo memindahkan ikan yang mati di Bulu Serang, Wonoharjo, Kemusu, Boyolali, Jawa Tengah, Minggu (1/1). Menurut petani, ribuan ekor ikan keramba jenis nila dan mas tersebut mati karena perubahan cuaca 'upwelling' atau fenomena air dingin, dan ditaksir kerugian mencapai ratusan juta rupiah.